

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19 tahun 2019/2020, dilakukan melalui proses peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya Pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.
2. Kendala dalam Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020 adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap mematuhi protokol kesehatan, tingkat perekonomian masyarakat dan masyarakat dari luar dan dalam nagari.
3. Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Kendala Yang di Hadapi Oleh Aparatur Nagari Jorong IV Koto, Jorong Langgam, Jorong Limau Puruik, Jorong Langgam Saiyo, dan Jorong Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020 adalah meningkatkan pengawasan, memberikan bantuan dan membatasi ruang gerak masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat penulis ajukan, adalah:

1. Diharapkan kepada masyarakat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat mematuhi semua ketentuan yang berlaku dalam pemberantasan Pandemi Covid-19 demi menjaga keselamatan dan kesehatan bersama, terutama bagi masyarakat Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pemerintah Aparatur Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat hendaknya tidak bosan-bosanya menyarankan kepada masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penularan Pandemi Covid-19.
3. Diharapkan kepada Pemerintahan Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat memberikan vaksin secara menyeluruh kepada masyarakat dengan tidak membedakan jenis vaksin yang diberikan antara pegawai pemerintahan dengan masyarakat biasa.